

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan stroke infark di ruang umar bin khattab RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: pada proses pengkajian gambaran umum pasien dengan stroke infark pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu gangguan mobilitas fisik. Untuk mengontrol kekuatan otot pada ke dua klien tersebut peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu penerapan Teknik Latihan Range Of Motion (ROM) untuk klien stroke infark. Dari kedua klien setelah diberikan implementasi keperawatan Teknik Latihan Range Of Motion (ROM) 3 x 24 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien yang mengeluh lemah pada extremitas dengan masing-masing skala kekuatan otot, Ny.S dari skala 0 masih 0 (0/5) dan Tn.A dari skala 1 menjadi 2 (0/5) mengalami peningkatan pada klien ke-2. Dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi Teknik Latihan Range Of Motion (ROM) untuk klien stroke infark dapat meningkatkan kekuatan otot pada klien stroke infark di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa barat.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan

evidence based nursing khususnya pada klien dengan stroke infark sebagai berikut:

1. Bagi instansi berdasarkan penelitian sebelumnya terapi latihan range of motion (ROM) pasif lebih efektif bila diberikan sebanyak 8 pengulangan dalam 1 gerakan sesuai SOP dalam penelitian sebelumnya.
2. Peran advokasi perawat ruangan terkait peningkatan kadar leukosit harus dinformasikan kepada dokter untuk mendapatkan terapi farmakologi antibiotic yang didasarkan kadar leukosit yang tinggi yang menandakan adanya infeksi
3. Evaluasi kekuatan otot oleh perawat di komunitas atau rehabilitasi medis untuk pasien lanjutan untuk mencegah penurunan kekuatan atau elastisitas otot.

